



## **SIARAN PERS** *(Press Release)*

**SIARAN PERS**

**NOMOR: 6456/SP-HMS/02/2026**

**( Fasilitas Umum; Pengendalian Banjir )**

**09 Februari 2026**

---

### **Tinjau Pasar dan Halte Transjakarta Cipulir, Wagub Rano Pastikan Penanganan Pascabanjir Optimal**

JAKARTA - Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta, Rano Karno, meninjau Pasar Cipulir, Senin (9/2), untuk memastikan penanganan pascabanjir berjalan baik serta kondisi fasilitas publik kembali berfungsi optimal. Ia menyampaikan, langkah-langkah penanganan banjir di kawasan Pasar Cipulir terus dilakukan. Menurutnya, lokasi pasar berada di titik terendah Jalan Raya Ciledug dan dikelilingi Kali Pesanggrahan yang membentuk pola menyerupai tapal kuda, sehingga kawasan ini kerap terdampak banjir.

“Sejak dulu Pasar Cipulir memang sering terdampak banjir karena posisinya berada di titik terendah dan dikelilingi aliran Kali Pesanggrahan,” ujarnya.

Selain genangan, kerusakan turap Kali Pesanggrahan di pintu masuk pasar juga menyebabkan ambblasnya tembok pagar pembatas pasar sepanjang kurang lebih 33 meter. Wagub Rano mengatakan, persoalan tersebut telah dibahas bersama Gubernur DKI Jakarta dalam rapat terbatas dan menjadi perhatian serius Pemprov DKI Jakarta.

“Kita berupaya secepat mungkin melakukan penanganan, apalagi menjelang bulan puasa dan Hari Raya ketika aktivitas masyarakat di pasar meningkat,” tutur Wagub Rano.

Sebagai langkah lanjutan, Perumda Pasar Jaya telah melakukan sosialisasi Proyek Pembangunan Rumah Pompa Cipulir pada 3 Februari 2026 bersama Suku Dinas Sumber Daya Air (SDA) Kota Administrasi Jakarta Selatan. Proyek tersebut mencakup pemasangan pipa saluran air bawah tanah serta pembangunan rumah pompa. Rencana pekerjaan fisik akan dilanjutkan akhir Maret atau awal April 2026 dan ditargetkan rampung pada Desember 2026 guna meningkatkan kapasitas pengendalian genangan di kawasan tersebut.

Sementara itu, Suku Dinas SDA Jakarta Selatan juga mulai melakukan perbaikan turap Kali Pesanggrahan sejak Senin (9/2), dengan estimasi waktu pekerjaan selama 30 hari. Selama masa penanganan, pompa air mobile turut dioperasikan untuk membantu penyedotan genangan, mengingat intensitas hujan masih tinggi.

“Saat ini penanganan difokuskan pada penyedotan air terlebih dahulu, sementara perbaikan fisik berat dilakukan setelah kondisi memungkinkan,” jelasnya.

Selain meninjau pasar, Wagub Rano juga mengecek kondisi Halte Transjakarta Cipulir. Ia mengapresiasi rampungnya perbaikan eskalator halte yang sebelumnya dikeluhkan masyarakat.

“Alhamdulillah, eskalator Halte Transjakarta Cipulir sudah selesai diperbaiki. Semoga ini semakin meningkatkan kenyamanan dan pelayanan bagi pengguna Transjakarta,” ungkapnya.

Wagub Rano menegaskan, Pemprov DKI terus mendorong perawatan fasilitas publik agar dapat berfungsi optimal dalam jangka panjang sehingga mendukung mobilitas warga.

**Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta**

**Website** : <https://www.jakarta.go.id/pusat-media>

**Twitter** : [@DKIJakarta](https://twitter.com/DKIJakarta)

**Facebook** : [Pemprov DKI Jakarta](https://www.facebook.com/PemprovDKIJakarta)

**Instagram** : [@DKIJakarta](https://www.instagram.com/DKIJakarta)